

**PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA DALAM
PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI
PERIODE 2014-2019
(Studi di Desa Tanjung Pauh Mudik Kecamatan Keliling
Danau Kabupaten Kerinci)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FIS UNP*



Oleh:

**SRI AYU LISTINA
TM/NIM: 2010/55292**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Partisipasi Politik Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Bupati
dan Wakil Bupati Periode 2014-2019 (Studi Di Desa
Tanjung Pauh Mudik Kecamatan Keliling Danau
Kabupaten Kerinci)

Nama : Sri Ayu Listina

TM/NIM : 2010/55292

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

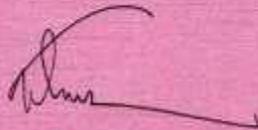
Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 16 Oktober 2014

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. H. Helmi Hasan, M.Pd
NIP. 19490614 197503 1 002

Pembimbing II



Dra. Al Rafni, M.Si
NIP. 19680212 199303 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada Hari Kamis, Tanggal 16 Oktober 2014 Pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

**Partisipasi Politik Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Bupati dan Wakil
Bupati Periode 2014-2019 (Studi Di Desa Tanjung Pauh Mudik
Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci)**

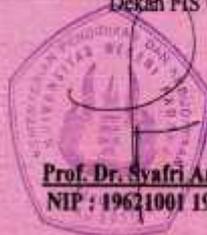
Nama : Sri Ayu Listina
TM/NIM : 2010/ 55292
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 16 Oktober 2014

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. H. Helmi Hasan, M.Pd	
Sekretaris	: Dra. Al Rafni, M.Si	
Anggota	: Drs. Syakwan Lubis	
Anggota	: Dr. Susi Fitria Dewi, S.Sos, M.Si	
Anggota	: Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd
NIP : 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SRI AYU LISTINA
TM/NIM : 2010/55292
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Tempat/Tanggal Lahir : Punai Merindu, 28 Juli 1992

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **"Partisipasi Politik Pemilih Pemula dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Periode 2014-2019 (Studi di Desa Tanjung Pauh Mudik Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci)**. Adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 16 Oktober 2014
a yang menyatakan



SRI AYU LISTINA
55292/2010

ABSTRAK

Sri Ayu Listina, 2010/55292, Partisipasi Politik Pemilih Pemula dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Periode 2014-2019 (Studi di Desa Tanjung Pauh Mudik Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci)

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang tingkat partisipasi politik pemilih pemula dalam pemilihan bupati dan wakil bupati periode 2014-2019 (studi di desa Tanjung Pauh Mudik Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci) pada tahap kampanye, pada tahap pemungutan suara, pada tahap perhitungan suara, dan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik pemilih pemula dalam pemilihan bupati dan wakil bupati periode 2014-2019.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analisis kuantitatif. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 67 orang dengan menggunakan teknik *total sampling*. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner atau angket dan studi dokumentasi dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa *skala likert*. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) Partisipasi politik pemilih pemula dalam pemilihan bupati dan wakil bupati periode 2014-2019 (studi di desa tanjung Pauh Mudik Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci) pada tahap kampanye berada pada kategori sedang dengan skor rata-rata 2,45 dan TCR 48,89%. (2) Partisipasi politik pemilih pemula dalam pemilihan bupati dan wakil bupati periode 2014-2019 (studi di desa tanjung Pauh Mudik Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci) pada tahap pemungutan suara berada pada kategori rendah dengan skor rata-rata 1,79 dan TCR 35,75%. (3) Partisipasi pemilih pemula dalam pemilihan bupati dan wakil bupati periode 2014-2019 (studi di desa tanjung Pauh Mudik Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci) pada tahap perhitungan suara berada pada kategori rendah dengan skor rata-rata 1,7 dan TCR 33,88%. (4) Faktor yang mempengaruhi partisipasi politik pemilih pemula dalam pemilihan bupati dan wakil bupati periode 2014-2019 (studi di desa Tanjung Pauh Mudik Kecamatan Keliling Danau Kabupaten kerinci) adalah faktor pendidikan, faktor sosial ekonomi keluarga, faktor jenis kelamin dan faktor usia tetapi semua faktor tersebut tidak begitu mempengaruhi partisipasi politik pemilih pemula desa Tanjung Pauh Mudik Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-NYA kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Partisipasi Politik Pemilih Pemula dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Periode 2014-2019 (Studi di Desa Tanjung Pauh Mudik Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci)”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) pada program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan yang sangat berharga dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNP beserta staf dan karyawan FIS, yang telah memberikan surat izin penelitian.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si. Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik, ibu Henni Muchtar, SH, M.Hum selaku sekretaris Jurusan, dan ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku ketua Prodi PPKn serta seluruh staf pengajar PPKn yang telah memberikan dorongan dan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
3. Bapak Dr. H. Helmi Hasan, M.Pd selaku pembimbing I dan Dra. Al Rafni, M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan arahan, bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

4. Bapak Drs. Syakwan Lubis, Ibu Dr. Susi Fitria Dewi, S.Sos, M.Si dan Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si. Ph.D selaku penguji, yang telah banyak memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi.
5. Penasehat akademis penulis ibu Dr. Susi Fitria Dewi, S.Sos, M.Si yang telah banyak membantu penulis selama menjalani studi.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua, ayahanda Marajab, A.Ma,Pd dan ibunda Jusmina, A.Ma,Pd (Almh), dan kakak dari penulis Evi Nerviana, S.Pd serta seluruh sanak saudara yang telah memberikan bantuan moril dan materiil sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan Program Studi PPKn khususnya PPKn 2010 yang telah memberikan bantuan, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu semua saran, masukan, dan kritikan yang sifatnya membangun sangat diharapkan untuk lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan terutama bagi penulis sendiri, serta dapat dijadikan sumbangan pikiran kepada pihak-pihak yang terkait.

Padang, Oktober 2014

SRI AYU LISTINA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	14
1. Pengertian Partisipasi Politik	14
2. Bentuk-bentuk Partisipasi Politik	16
3. Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Politik	23
4. Pemilih Pemula	29
5. Pemilukada.....	33
a. Pengertian Pemilukada	33
b. Fungsi Pemilukada	35
c. Asas Pemilu	37
d. Tahapan Pelaksanaan Pemilu Bupati dan Wakil Bupati	38
B. Kerangka Konseptual	44
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	45

B. Variabel Penelitian	45
C. Lokasi Penelitian	51
D. Populasi dan Sampel	51
1. Populasi	51
2. Sampel	52
E. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	52
1. Jenis Data	52
2. Sumber Data	53
3. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	53
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	54
G. Teknik Analisis Data	60
BAB IV. TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	63
1. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	63
2. Gambaran Umum Responden	64
B. Temuan Khusus	65
1. Patisipasi Politik Pemilih Pemula pada Tahap Kampanye	65
2. Partisipasi Politik Pemilih Pemula pada Tahap Pemungutan Suara	70
3. Partisipasi Politik Pemilih Pemula pada Tahap Perhitungan Suara	73
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Partisipasi Politik Pemilih Pemula	76
C. Pembahasan	79
1. Patisipasi Politik Pemilih Pemula pada Tahap Kampanye	79
2. Partisipasi Politik Pemilih Pemula pada Tahap Pemungutan Suara	82
3. Partisipasi Politik Pemilih Pemula pada Tahap Perhitungan Suara	86
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Partisipasi Politik Pemilih Pemula	88
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil perhitungan suara pada pemilihan bupati dan wakil bupati periode 2014-2019 di Kabupaten Kerinci tanggal 8 September 2013	.3
Tabel 1.2	Daftar kehadiran pemilih dan yang tidak menggunakan hak pilih pada pemilu Legislatif 2009 dan Pilkada Provinsi 2010 di Kabupaten Kerinci	3
Tabel 1.3	Hasil perhitungan suara pada pemilihan bupati dan wakil bupati periode 2014-2019 di Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci	4
Tabel 1.4	Jumlah pemilih pemula yang terdaftar dalam daftar pemilih tetap pemilihan bupati dan wakil bupati periode 2014-2019 di Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci	6
Tabel 1.5	Jumlah pemilih pemula pada pemilihan bupati dan wakil bupati periode 2014-2019 di desa Tanjung pauh Mudik berdasarkan umur dan jenis kelamin	7
Tabel 3.1	Jawaban pertanyaan/ Pernyataan	54
Tabel 3.2	Kisi-kisi instrument penelitian	55
Tabel 3.3	Hasil uji validitas butir soal	58
Tabel 3.4	Tingkat reliabilitas	59
Tabel 3.5	Hasil uji reliabilitas	60
Tabel 3.6	Skala pengukuran tingkat partisipasi politik pemilih pemula	61
Tabel 4.1	Data masyarakat menurut tingkat pendidikan	64
Tabel 4.2	Data responden	65
Tabel 4.3	Partisipasi Politik Pemilih Pemula pada Tahap kampanye dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Periode 2014-2019	65
Tabel 4.4	Ringkasan hasil penelitian partisipasi politik pemilih pemula pada tahap kampanye	70
Tabel 4.5	Partisipasi Politik Pemilih Pemula pada Tahap Pemungutan Suara dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Periode 2014-2019	71

Tabel 4.6	Ringkasan hasil penelitian partisipasi politik pemilih pemula pada tahap pemungutan suara	73
Tabel 4.7	Partisipasi Politik Pemilih Pemula pada Tahap Perhitungan Suara dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Periode 2014-2019.....	74
Tabel 4.8	Ringkasan hasil penelitian partisipasi politik pemilih pemula pada tahap perhitungan suara	75
Tabel 4.9	Data responden menurut tingkat pendidikan.....	76
Tabel 4.10	Data responden menurut jenis kelamin	78
Tabel 4.11	Data responden menurut usia	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Penelitian

Lampiran 2. Uji Validitas Data

Lampiran 3. Perhitungan Validitas Uji Coba Angket

Lampiran 4. Uji Reliabilitas

Lampiran 5. Tabulasi Angket Penelitian

Lampiran 6. Tabulasi Angket Penelitian Per Sub Variabel

Lampiran 7. Surat Keterangan Izin Observasi

Lampiran 8. Surat Keterangan Izin Melaksanakan Penelitian

Lampiran 9. Surat Keterangan Selesai Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia adalah negara demokrasi. Salah satu wujud negara demokrasi ditandai bahwa setiap warga negara berhak ikut aktif dalam setiap proses pengambilan keputusan kenegaraan termasuk dalam pemilihan umum. Pemilihan umum atau pemilu adalah suatu proses di mana para pemilih memilih wakil-wakil yang akan duduk dalam pemerintahan dan menjalankannya dalam kurun waktu tertentu. Pelaksanaan pemilihan umum harus diselenggarakan secara demokratis dan transparan, dan pemilih harus memilih sesuai dengan asas-asas pemilihan yang bersifat langsung, umum, bebas dan rahasia, serta jujur dan adil. Selain itu, pemilihan umum juga merupakan salah satu bentuk partisipasi politik sebagai perwujudan kedaulatan rakyat, karena pada saat pemilu itulah rakyat menjadi pihak yang paling menentukan bagi proses politik disuatu wilayah dengan memberikan suara secara langsung.

Partisipasi politik merupakan keterlibatan individu sebagai warga negara untuk terlibat dalam proses pengambilan suatu keputusan dan mempengaruhi keputusan tersebut. Menurut Miriam Budiardjo (2008 : 367) partisipasi politik adalah kegiatan seseorang atau sekelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, antara lain dengan jalan memilih pimpinan negara dan, secara langsung atau tidak langsung, mempengaruhi kebijakan pemerintah (*Publik Policy*).

Partisipasi politik menurut McClosky dalam Damsar (2012: 180) adalah kegiatan-kegiatan sukarela dari warga masyarakat melalui hal mana mereka mengambil bagian dalam proses pemilihan penguasa, dan secara langsung atau tidak langsung, berpartisipasi dalam proses pembuatan kebijakan umum. Dengan kata lain, Nie dan Verba dalam Budiardjo (1996: 184) menyebutkan bahwa partisipasi politik adalah kegiatan pribadi warga negara yang legal, yang sedikit banyak langsung bertujuan untuk mempengaruhi seleksi pejabat-pejabat negara atau tindakan-tindakan yang diambil oleh mereka.

Wujud partisipasi politik adalah ikut berpartisipasi dalam pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, pemilihan anggota legislatif, dan pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (Pilkada). Kepala daerah dan wakil kepala daerah adalah Gubernur dan Wakil Gubernur untuk Provinsi, Bupati dan Wakil Bupati untuk Kabupaten, serta Walikota dan Wakil Walikota untuk Kota. Saat sekarang ini dalam pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah secara langsung dipilih oleh rakyat termasuk pula dalam pemilihan Bupati dan Wakil Bupati. Selanjutnya pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (Pilkada) dimasukkan sebagai bagian dari pemilu sejak tahun 2007 berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pemilihan Umum.

Pemilihan umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (Pemilukada) dalam pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kerinci telah dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu pada tahun 2008 dan pada tahun 2013.

Dalam pemilihan bupati dan wakil bupati Kerinci periode 2014-2019 ini, partisipasi politik pemilih dapat dikatakan masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan suara pemilihan umum tersebut, khususnya hasil perhitungan suara di Kabupaten Kerinci berikut ini:

Tabel 1.1
Hasil Perhitungan Suara pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati
Periode 2014-2019 di Kabupaten Kerinci Tanggal 8 September 2013

No	Uraian	Jumlah	%
1	Pemilih terdaftar	200.028	100
2	Menggunakan hak pilih	141.245	70,61
3	Tidak menggunakan hak pilih	58.783	29,39

Sumber: KPUD Kabupaten Kerinci

Dari data diatas menunjukkan bahwa masih banyak pemilih yang tidak ikut berpartisipasi atau tidak menggunakan hak pilihnya dalam pemberian suara pada pemilihan bupati dan wakil bupati. Di kabupaten Kerinci jumlah pemilih yang tidak menggunakan hak pilihnya sebesar 29,39%. Berbeda halnya dalam pemilu legislatif 2009 dan pilkada provinsi 2010. Dalam pemilihan tersebut masih ada masyarakat yang tidak menggunakan hak pilihnya atau golput, hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi hasil perhitungan suara kabupaten kerinci:

Tabel 1.2
Daftar Kehadiran Pemilih dan yang Tidak Menggunakan Hak Pilih
pada Pemilu Legislatif 2009 dan Pilkada Provinsi 2010
di Kabupaten Kerinci

No	Uraian	Pemilu Legislatif		Pilkada Provinsi	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Pemilih terdaftar	251.641	100	257.124	100
2	Menggunakan hak pilih	175.282	69,66	174.919	68,03
3	Tidak menggunakan hak pilih	76.359	30,34	82.205	31,97

Sumber: KPUD Kabupaten Kerinci

Berdasarkan data di atas dapat dilihat masih ada pemilih yang tidak menggunakan hak pilihnya atau tidak berpartisipasi dalam pemberian suara baik itu dalam pemilu legislatif maupun dalam pilkada provinsi di kabupaten Kerinci. Dalam pemilu tersebut, pemilih yang tidak menggunakan hak pilihnya mengalami peningkatan yaitu pada pemilu legislatif yang tidak menggunakan hak pilihnya sebanyak 30,34% sedangkan pada pilkada provinsi sebanyak 31,97%. Kemudian, partisipasi politik dalam pemilihan bupati dan wakil bupati periode 2014-2019 di Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3
Hasil Perhitungan Suara pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati
Periode 2014-2019 di Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci

No	Uraian	Jumlah	%
1	Pemilih terdaftar	19.307	100
2	Menggunakan hak pilih	13.577	70,32
3	Tidak menggunakan hak pilih	5.730	29,68

Sumber: KPUD Kabupaten Kerinci

Dari data hasil perhitungan suara pada pemilihan bupati dan wakil bupati periode 2014-2019 di Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci di atas, angka pemilih yang tidak menggunakan hak pilihnya masih tergolong besar. Hal ini dapat dilihat bahwa pemilih yang tidak menggunakan hak pilihnya dalam pemilihan bupati dan wakil bupati kerinci periode 2014-2019 sebanyak 29,68%. Besarnya angka pemilih yang tidak menggunakan hak pilihnya ternyata juga didominasi oleh pemilih pemula. Pemilih pemula adalah pemilih yang baru pertama kali akan melakukan penggunaan hak pilihnya. Pemilih pemula terdiri dari masyarakat yang telah memenuhi syarat untuk

memilih (KPU, 2010: 48). Pemahaman ini senada dengan ketentuan pemilih untuk konteks pemilu tingkat nasional yaitu dalam UU NO 08 tahun 2012 pasal 1 ayat 25 yang menyebutkan bahwa pemilih adalah Warga Negara Indonesia yang telah genap berumur 17 (tujuh belas) tahun atau lebih atau sudah/pernah kawin.

Dari pengertian di atas pemilih pemula juga dapat di artikan sebagai warga negara Indonesia yang mempunyai hak pilih dalam penyelenggaraan pemilu dan baru pertama kali mengikuti pemilu atau pertama kali memberikan suara sejak pemilu yang diselenggarakan dengan rentang usia 17-21 tahun.

Berdasarkan data dari KPUD Kabupaten Kerinci adapun jumlah pemilih pemula yang terdaftar dalam daftar pemilih tetap untuk pemilihan bupati dan wakil bupati periode 2014-2019 di Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4
Jumlah Pemilih Pemula yang Terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap
Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Periode 2014-2019 Di Kecamatan
Keliling Danau Kabupaten Kerinci

No	Nama TPS	Pemilih Pemula		
		TPS 01	TPS 02	Jumlah
1	Jujun	26	30	56
2	Talang Lindung	26		26
3	Keluru	23		23
4	Pidung	44		44
5	Tanjung Batu	22		22
6	Benik	43		43
7	Koto Tuo Pulau Tengah	70	44	114
8	Koto Dian Pulau Tengah	48	113	161
9	Tanjung pauh Mudik	25	42	67
10	Tanjung Pauh Hilir	30	23	53
11	Semerap	41	32	73
12	Lempur Danau	37	30	67
13	Dusun Baru Pulau Tengah	40		40
14	Koto Baru Semerap	40	35	75
15	Koto Patah	62	62	124
16	Punai Merindu	37	30	67
17	Pondok Siguang	63		63
18	Telago	70		70
19	Koto Agung	43		43
20	Pancuran Tiga	32	46	78
21	Permai Baru	42	39	81
22	Pulau Tengah	41	35	76
23	Koto Baru Jujun	30	24	54
24	PasarSemerap	33	54	87
25	Jembatan Merah	38		38
26	Limok Manaih	35		35
27	Pasar Jujun	22	35	57
28	Pancuran Bangko	43	43	86
29	Sumur Jauh	37	27	64
30	Koto Tengah	34	21	55
31	Bukit Pulai	47		47
32	Serumpun Pauh	32	24	56
Jumlah		1.256	789	2.045

Sumber: KPUD Kerinci

Berdasarkan data di atas jumlah pemilih pemula di Kecamatan Keliling Danau tergolong banyak yaitu berjumlah 2.045 orang. Untuk jumlah

pemilih pemula yang terdaftar dalam daftar pemilih tetap (DPT) di desa Tanjung Pauh Mudik yaitu 67 pemilih atau 9,07% dari 739 daftar pemilih tetap (DPT). Berikut jumlah pemilih pemula di desa Tanjung Pauh Mudik berdasarkan umur dan jenis kelamin:

Tabel 1.5
Jumlah Pemilih Pemula pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati
Periode 2014-2019 di desa Tanjung Pauh Mudik berdasarkan Umur
dan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Umur					Jml
		17 thn	18 thn	19 thn	20 thn	21 thn	
1	Laki-laki	9	8	3	5	6	31
2	Perempuan	8	8	9	8	3	36
	Jumlah	17	16	12	13	9	67

Berdasarkan pengakuan dari Sartoni Candra (57 tahun) yang merupakan ketua panitia pemilihan bupati dan wakil bupati kerinci ini ia mengatakan bahwa pemuda di desa Tanjung Pauh Mudik ada yang tidak ikut memberikan suaranya dalam pemilihan tersebut. Dari data yang diperoleh, jumlah pemilih pemulanya berjumlah 67 orang, akan tetapi yang ikut berpartisipasi dalam pemilihan tersebut jika dipersentasikan sekitar 38% atau 26 pemilih.

Di sini dapat dilihat masih rendahnya kesadaran politik dari mereka sendiri. Hal ini dapat dilihat masih ada diantara pemilih pemula yang tidak ikut berpartisipasi atau tidak menggunakan hak pilihnya dalam pemilu. Padahal pemilih pemula merupakan potensi suara yang patut dipertimbangkan dan mereka juga belum mempunyai jangkauan politik yang kuat sehingga membuka peluang yang sangat besar untuk dirangkul. Selain itu, pemilih pemula di gambarkan sebagai pemilih yang belum mengenal dunia politik.

Dengan gambaran itu maka menjadi wajar apabila pemilih pemula menjadi target di pemilukada itu. Sejalan dengan itu, pemilih pemula juga memiliki integritas dan kecerdasan dalam menentukan siapa yang akan dipilih. Pemilih pemula biasanya belum terkontaminasi dengan kepentingan politik sehingga mereka mudah untuk dipengaruhi, baik itu di ajak ikut serta dalam kegiatan kampanye maupun dalam pemungutan suara. Tujuan mereka diajak dalam kegiatan kampanye adalah agar mereka mengetahui visi, misi, dan program peserta pemilu. Akan tetapi kegiatan kampanye dilakukan berbenturan dengan waktu sekolah atau kuliah sehingga mereka tidak bisa ikut serta dalam kegiatan kampanye tersebut. Kemudian, dalam kegiatan pemungutan suara masih ada diantara pemilih pemula yang tidak menggunakan hak pilihnya. Hal ini dikarenakan berbagai faktor dan alasan atau sering disebut golput. Salah satu faktor penyebab pemilih pemula tidak menggunakan hak pilihnya adalah karena tidak terdaftarnya mereka sebagai pemilih. Alasan lainnya karena ada beberapa kelompok pemilih pemula yang beranggapan bahwa berpartisipasi dalam kehidupan politik hanyalah sia-sia, karena berpartisipasi politik dalam kehidupan politik tidak akan mempengaruhi proses politik dan tidak akan menguntungkan dirinya, sehingga tidak ada dorongan untuk berpartisipasi dalam kehidupan politik dan mereka memilih untuk golput (Tribun News, *Berburu Suara Pemilih Pemula*; 13/06/2013).

Kondisi di atas berdampak negatif pada mereka yang tidak mau ikut dalam partisipasi politik. Menurut Micheal Rush dan Philip Althoff (2003:143) macam-macam istilah yang diterapkan pada mereka yang tidak

turut serta dalam partisipasi politik ini dan dilukiskan sebagai *apatitis*, *sinis*, *alienasi* (terasing) dan *anomi* (terpisah). Akan tetapi yang lebih berdampak negatif yang dapat merusak moral kebangsaan adalah sikap apatis politik yang mana mereka tidak punya minat atau tidak punya perhatian terhadap orang lain, situasi, atau gejala-gejala pada umumnya terutama terhadap kehidupan politik (masa bodoh). Sama halnya dengan sinisme yang merupakan perasaan yang menghayati tindakan dan motif orang lain dengan rasa kecurigaan. Selanjutnya, dari macam-macam istilah tersebut nantinya juga berdampak pada pemilih pemula. Karena jika mereka telah memiliki sikap apatis politik dan sinisme politik akan menyebabkan mereka tidak peduli terhadap kehidupan politik dan akan selalu menganggap bahwa politik itu adalah urusan yang kotor.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti “**Partisipasi Politik Pemilih Pemula dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Periode 2014-2019 (Studi di Desa Tanjung Pauh Mudik Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci)**”.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah diungkapkan dalam latar belakang masalah di atas adapun identifikasi masalah adalah:

1. Rendahnya tingkat partisipasi politik pemilih pemula dalam pemilihan bupati dan wakil bupati periode 2014-2019 di Desa Tanjung Pauh Mudik Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci.

2. Masih banyak pemilih pemula yang tidak menggunakan hak pilihnya dalam pemilihan bupati dan wakil bupati periode 2014-2019
3. Kurangnya partisipasi pemilih pemula untuk ikut serta dalam kegiatan kampanye
4. Banyaknya faktor penghambat pemilih pemula di Desa Tanjung Pauh Mudik dalam berpartisipasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan mengingat pemelukada bupati dan wakil bupati ini ada delapan tahapan dalam penyelenggaraan pemilihan yakni pemutakhiran data dan daftar pemilih, pencalonan, pengadaan dan pendistribusian perlengkapan berdasarkan norma, standar, prosedur, dan kebutuhan yang ditetapkan oleh KPU, kampanye, masa tenang, pemungutan suara dan perhitungan suara, penetapan hasil pemilu kepala daerah dan wakil kepala daerah, dan pengucapan sumpah/janji kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih (KPU, 2010:1).

Mengingat keterbatasan dan kemampuan penulis maka penulis membatasi masalah hanya pada tahap penyelenggaraan pemilihan saja yaitu pada tahap kampanye, pada tahap pemungutan suara dan pada tahap perhitungan suara. Dimana pada tahap ini disamping banyaknya peran serta pemilih pemula namun ketiga tahap inilah juga terjadinya suatu kerawanan konflik antar masyarakat kemudian banyaknya terjadi suatu pelanggaran dalam kegiatan kampanye. Akan tetapi dari semua itu juga ada faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi pemilih pemula tersebut. Kemudian jumlah

dari pemilih pemula itu sendiri dalam penelitian ini berjumlah 67 orang. Oleh karena itu penulis hanya membahas tentang tingkat partisipasi politik pemilih pemula pada tahap kampanye, pada tahap pemungutan suara, dan pada tahap perhitungan suara, serta faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik pemilih pemula dalam pemilihan bupati dan wakil bupati dalam pemilihan bupati dan wakil bupati periode 2014-2019 (Studi di Desa Tanjung Pauh Mudik Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat partisipasi politik pemilih pemula pada tahap kampanye dalam pemilihan bupati dan wakil bupati periode 2014-2019?
2. Bagaimana tingkat partisipasi politik pemilih pemula pada tahap pemungutan suara dalam pemilihan bupati dan wakil bupati periode 2014-2019?
3. Bagaimana tingkat partisipasi politik pemilih pemula pada tahap perhitungan suara dalam pemilihan bupati dan wakil bupati periode 2014-2019?
4. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik pemilih pemula dalam pemilihan bupati dan wakil bupati periode 2014-2019?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang:

1. Tingkat partisipasi politik pemilih pemula pada tahap kampanye dalam pemilihan bupati dan wakil bupati periode 2014-2019
2. Tingkat partisipasi politik pemilih pemula pada tahap pemungutan suara dalam pemilihan bupati dan wakil bupati periode 2014-2019
3. Tingkat partisipasi politik pemilih pemula pada tahap perhitungan suara dalam pemilihan bupati dan wakil bupati periode 2014-2019
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik pemilih pemula dalam pemilihan bupati dan wakil bupati periode 2014-2019

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan konsep ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu politik dan demokrasi. Selain itu juga untuk investasi ilmu-ilmu khususnya kajian sosial kedaerahan yang berkaitan dengan sistem penyelenggaraan pemerintahan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti: Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat mengetahui sejauh mana partisipasi politik pemilih pemula dalam pemilukada dan dapat menambah wawasan yang luas bagi peneliti, terutama dalam hal partisipasi politik pemilih pemula pada pemilukada.

- b. Bagi Pemilih Pemula: Agar mereka mengetahui betapa pentingnya partisipasi mereka dalam pemilu yang demokrasi dan tingginya partisipasi politik dipengaruhi oleh keikutsertaan mereka khususnya dalam memilih.